

**MEMBANGUN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MAHASISWA
MELALUI *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* METODE
SYNCHRONOUS ASYNCHRONOUS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Doktor Ilmu
Pendidikan Bidang Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:
CAHYONO
NIM: 1803025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**MEMBANGUN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MAHASISWA
MELALUI *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* METODE
SYNCHRONOUS ASYNCHRONOUS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR**

**Oleh
Cahyono**

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Cahyono 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

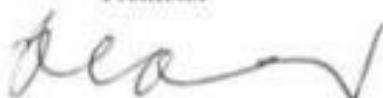
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

CAHYONO

MEMBANGUN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MAHASISWA
MELALUI *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* METODE
SYNCHRONOUS ASYNCHRONOUS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Promotor



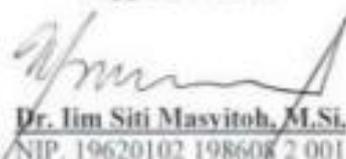
Prof. Dr. H. Endang Danial AR., M. Pd., M. Si.
NIP. 19500502 197603 1 002

Co-Promotor



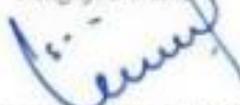
Prof. Dr. Rahmat, M. Si.
NIP. 19580915 198603 1 003

Anggota Promotor



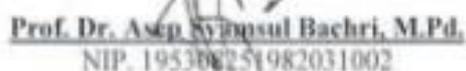
Dr. Iim Siti Masvitoh, M. Si.
NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji Dalam



Dr. Susan Fitriyanti, M. Pd.
NIP. 19820730 200912 2 004

Penguji Luar



Prof. Dr. Asep Syamsul Bachri, M. Pd.
NIP. 19530625 198203 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S. Pd., S. I. P., S. A. P., S. H., M. H., M. Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Membangun Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Melalui Model *Problem Based Learning* Metode *Synchronous Asynchronous* dan Kemandirian Belajar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Cahyono

ABSTRAK

Membangun Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Melalui Model *Problem Based Learning* Metode *Synchronous Asynchronous* dan Kemandirian Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa kompetensi kewarganegaraan mahasiswa Prodi PPKn Unpas dan Prodi PPKn Universitas Mandiri kurang memuaskan, sedangkan kompetensi kewarganegaraan harus dibangun pada semua mahasiswa. Membangun kompetensi kewarganegaraan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran baik secara *luring* maupun *daring*. Pandemi covid 19 telah mendorong proses pembelajaran dilaksanakan secara *full daring*, yang menimbulkan berbagai persoalan melemahnya kompetensi kewarganegaraan mahasiswa (*civic knowledge, civic skills, civic disposition*). Tujuan penelitian untuk menemukan pengaruh, langkah dan pola pembelajaran *full online* pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan melalui model *Problem Based Learning* (PBL) metode *synchronous asynchronous* dan kemandirian belajar dalam membangun kompetensi kewarganegaraan mahasiswa. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu *mixmethode* dengan metode quasi eksperimen. Dilaksanakan pada mahasiswa semester 3 di Prodi PPKn Unpas Bandung dan di Prodi PPKn Universitas Mandiri Subang. Penelitian dilaksanakan 1 semester pada subjek penelitian dengan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Hipotesis penelitian berbunyi terdapat pengaruh pembelajaran model PBL metode *synchronous asynchronous* dan kemandirian belajar terhadap peningkatan kompetensi kewarganegaraan mahasiswa, dan ingin mengungkapkan kompetensi *action*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembelajaran model PBL metode *synchronous asynchronous* keduanya memberikan pengaruh yang kuat dalam membangun kompetensi kewarganegaraan mahasiswa yaitu sebesar 40,2 %, dan terungkap kemandirian belajar berperan kepada peningkatan kompetensi kewarganegaraan mahasiswa. Kemandirian belajar tinggi memberikan diterminasi pada pola pembelajaran *synchronous asynchronous*. Sedangkan para mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar sedang dan rendah kompetensi kewarganegaraannya meningkat dengan pola pembelajaran *asynchronous*. Kesimpulan, ternyata kompetensi kewarganegaraan mahasiswa terbangun melalui penerapan model pembelajaran PBL *synchronous asynchronous* sedangkan kompetensi *civic action* terungkap melalui kemandirian belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Kompetensi Kewarganegaraan, Model *Problem Based Learning*, *Synchronous Asynchronous*,

ABSTRACT

Developing Citizenship Competencies in Students Through the Problem-Based Learning Model with Synchronous-Asynchronous Methods and Self-Directed Learning

This research was motivated by the results of a preliminary study which showed that the civic competence of students at the Unpas Civics Education Study Program and Mandiri University Civics Study Program was less than satisfactory, while civic competence must be built in all students. Building civic competence can be done through a learning process both offline and online. The Covid-19 pandemic has pushed the learning process to be carried out fully online, which has given rise to various problems of weakening students' civic competence (civic knowledge, civic skills, civic disposition). The aim of the research is to find the influence, steps and patterns of full online learning in Citizenship Education courses through the Problem Based Learning (PBL) model, synchronous asynchronous method and learning independence in building students' civic competence. The approach in this research is a mix method with a quasi-experimental method. Carried out for 3rd semester students at the PPKn Unpas Bandung Study Program and at the PPKn Study Program at Mandiri University, Subang. The research was carried out for 1 semester on research subjects with the Citizenship Education course. The research hypothesis states that there is an influence of PBL model learning using the synchronous asynchronous method and independent learning on increasing students' civic competence, and wanting to express action competence. The results of the research show that the synchronous asynchronous PBL model learning patterns both have a strong influence in building students' civic competence, namely 40.2%, and it is revealed that learning independence plays a role in increasing students' civic competence. High learning independence provides termination to synchronous asynchronous learning patterns. Meanwhile, for students who have moderate and low learning independence, their civic competence increases with asynchronous learning patterns. In conclusion, it turns out that student citizenship competence is developed through the application of the synchronous asynchronous PBL learning model, while civic action competence is revealed through student learning independence.

Keywords: Learning Independence, Citizenship Competence, Problem Based Learning Model, Synchronous Asynchronous,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	i
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	22
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Manfaat / Signifikansi Penelitian.....	23
1.4.1 Manfaat / Signifikansi Teoritis	23
1.4.2 Manfaat / Signifikansi Kebijakan	24
1.4.3 Manfaat / Signifikansi Praktis	24
1.4.4 Secara Isu Sosial	24
1.5. Struktur Organisasi Disertasi	25
BAB II TINJUAN TEORI	27
2.1. Konsep Kompetensi Kewarganegaraan	27
2.1.1 Pengetahuan Kewarganegaraan (<i>Civic Knowledge</i>)	28
2.1.2 Kecakapan Kewarganegaraan (<i>Civic Skill</i>).....	31
2.1.3 Watak Kewarganegaraan (<i>Civic Disposition</i>).....	34
2.2. Konsep Belajar dan Pembelajaran	37
2.3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi	39
2.4. Konsep Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	42
2.4.1 Pengertian <i>Blended Learning</i>	42
2.4.2 Model-Model Desain <i>Blended Learning</i>	44

2.4.2.1 Model <i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous</i>	44
2.4.2.2 <i>Synchronous Learning</i>	46
2.4.2.3 <i>Asynchronous Learning</i>	49
2.5. Konsep Kemandirian Belajar.....	52
2.5.1 Pengertian Kemandirian Belajar	53
2.5.2 Tahapan Belajar Mandiri	54
2.5.3 Peran Pengajar dalam Belajar Mandiri	55
2.5.4 Indikator Kemandirian Belajar	58
2.6. Konsep Model PBL <i>Synchronous Asynchronous</i> dan Kemandirian Belajar Kaitannya dengan Kompetensi Kewarganegaraan	65
2.7. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	65
2.7.1 Pengertian <i>Model Problem Based Learning</i>	65
2.7.2 Karakteristik <i>Model Problem Based Learning</i>	69
2.7.3 Sintak <i>Model Problem Based Learning</i>	70
2.7.4 Metode Pembelajaran Berorientasi Masalah	72
2.8. Kerangka Teoritis Penelitian.....	72
2.8.1 <i>Grand Theory</i>	73
2.8.2 <i>Middle Theory</i>	75
2.8.3 <i>Applied Theory</i>	76
2.9. Teori Belajar Konstruktivisme.....	76
2.10. Penelitian Terdahulu	81
2.11. Paradigma Penelitian	86
2.12. Hipotesis Penelitian	90
BAB III METODE PENELITIAN	92
3.1 Desain Penelitian	92
3.2 Partisipan Penelitian.....	94
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	97
3.4 Instrumen Penelitian	99
3.5 Prosedur Penelitian	101
3.5.1 Tahap Persiapan.....	101
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	102
3.6 Analisis Data.....	103
3.6.1 Uji Validitas	103

3.6.2 Uji Reliabilitas	107
3.6.3 Analisis Butir Soal	109
3.6.4 Uji Normalitas.....	112
3.6.5 Uji Homogenitas	112
3.6.6 Analisis Desain Faktorial.....	113
3.6.7 Uji Hipotesis	114
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	115
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	115
4.2 Temuan Penelitian	122
4.2.1 Gambaran Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unpas Bandung dan Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mandiri Subang	123
4.2.2 Pengaruh Penggunaan Model PBL Moda Synchronous Asynchronous dan Kemandirian Belajar Terhadap Peningkatan Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung dan Universitas Mandiri Subang	135
4.2.2 Determinasi Penerapan Model PBL dengan Moda Synchronous Asynchronous Dan Kemandirian Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung dan Universitas Mandiri Subang	140
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	148
4.3.1 Gambaran Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unpas Bandung dan Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mandiri Subang.....	148
4.3.1.1 Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (<i>Civic Knowledge</i>)	153
4.3.1.2 Peningkatan Keterampilan Kewarganegaraan (<i>Civic Skills</i>).....	161
4.3.1.3 Peningkatan Watak Atau Karakter Warga Negara (<i>Civic Disposition</i>).....	165
4.3.2 Pengaruh Penggunaan Model PBL Moda <i>Synchronous Asynchronous</i> dan Kemandirian Belajar Terhadap Peningkatan Kompetensi Kewarganegaraan Calon Guru PPKn di Universitas Pasundan Bandung dan Universitas Mandiri Subang	174
4.3.2.1 Pengaruh Penggunaan Model PBL Terhadap Peningkatan	

Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa	174
4.3.2.2 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa.....	181
4.3.3 Determinasi Model Pembelajaran PBL Moda <i>Synchronous</i> <i>Asynchronous</i> dan Kemandirian Belajar Terhadap Kompetensi kewarganegaraan Mahasiswa.....	189
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	196
5.1 Simpulan	196
5.1.1 Simpulan Umum	196
5.1.2 Simpulan Khusus	197
5.2 Implikasi	200
5.3 Rekomendasi.....	201
5.3.1 Bagi Pemberi Kebijakan	201
5.3.2 Bagi Pengguna	202
5.3.2.1 Bagi Dosen	202
5.3.2.2 Bagi Mahasiswa	202
5.3.2.3 Bagi Pengguna Lulusan	202
5.3.3 Bagi Program Studi	203
5.3.4 Bagi Peneliti Berikutnya.....	203

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	70
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	81
Tabel 3.1 <i>Factorial Design</i>	92
Tabel 3.2 Data Partisipan Penelitian	96
Tabel 3.3 Subjek Penelitian	98
Tabel 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan data	99
Tabel 3.5 Validitas Instrumen Kompetensi Kewarganegaraan.....	106
Tabel 3.6 Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	107
Tabel 3.7 <i>Reliability Statistics</i> Kompetensi Kewarganegaraan	108
Tabel 3.8 <i>Reliability Statistics</i> Kemandirian Belajar	108
Tabel 3.9 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	109
Tabel 3.10 Uji Kesukaran Soal	110
Tabel 3.11 Interpretasi Daya Pembeda	111
Tabel 3.12 Uji Daya Pembeda	111
Tabel 4.1 <i>Nomalitas Data Pre-test dan Post-test</i>	123
Tabel 4.2 <i>Homogenitas Pre-test Post-test</i>	124
Tabel 4.3 Kompetensi Kewarganegaraan Kategori Model Belajar	125
Tabel 4.4 Kompetensi Kewarganegaraan Kategori Model Pembelajaran	126
Tabel 4.5 <i>Paired Sample Test</i> PBL Synchronus.....	127
Tabel 4.6 Komparasi PBL <i>Synchronus</i>	128
Tabel 4.7 <i>Tests of Normality</i> Kompetensi Kewarganegaraan.....	129
Tabel 4.8 Levene's Test of Equality of Error Variance Kompetensi kewarganegaraan	130
Tabel 4.9 Kompetensi Kewarganegaraan Kategori Kemandirian Belajar.....	131
Tabel 4.10 Variabel Penelitian.....	133
Tabel 4.11 Rata-Rata Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa	133
Tabel 4.12 Rata-rata Variabel	134
Tabel 4.13 Tests of Between-Subjects Effects Model Kemandirian dan Interaksi .	135
Tabel 4.14 <i>Tests of Between-Subjects Effects PBL</i>	136
Tabel 4.15 Komparasi PBL Synchronous Asynchronous.....	137
Tabel 4.16 <i>Tests of Between-Subjects Effects Kemandirian Belajar</i>	138

Tabel 4.17 Komparasi Kemandirian Belajar	139
Tabel 4.18 Normalitas Variabel PBL <i>Synchronous Asynchronous</i> dan Kemandirian Belajar terhadap Kemandirian Belajar	140
Tabel 4.19 Homogenitas Variabel PBL <i>Synchrons Asynchron</i> dan Kemandirian Belajar	141
Tabel 4.20 <i>Tests of Between-Subjects Effects</i> Interaksi	142
Tabel 4.21 <i>Multiple Comparisons</i> PBL dengan Kemandirian Belajar Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan	143
Tabel 4.22 Daftar Mahasiswa dengan Tingkat Kemandirian Belajar Tinggi	183
Tabel 4.23 Daftar Mahasiswa dengan Tingkat Kemandirian Belajar Sedang	185
Tabel 4.24 Daftar Mahasiswa dengan Tingkat Kemandirian Belajar Rendah	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknologi dalam Pendidikan	18
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Penelitian.....	73
Gambar 2.2 Paradigma Berpikir	90
Gambar 4.1 Program Studi PPKn FKIP Universitas Pasundan Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung.....	115
Gambar 4.2 Kampus Program Studi PPKn Universitas Mandiri Subang.....	120
Gambar 4.3 Plot Interaksi Variabel Model Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan	144
Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran <i>Synchronous</i>	146
Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran <i>Asynchronous</i>	147
Gambar 4.6 Dokumentasi kegiatan <i>Synchronous</i>	154
Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran <i>Synchronous</i> (diskusi)	155
Gambar 4.8 Dokumentasi Pembelajaran <i>Asynchronous</i> (diskusi forum diskusi)	158
Gambar 4.9 Dokumentasi Pembelajaran <i>Synchronous</i> Diskusi dan Presentasi.....	158
Gambar 4.10 Dokumentasi Pembelajaran <i>Asynchronous</i> di Forum Diskusi	163
Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran <i>Synchronous</i>	163
Gambar 4.12 Dokumentasi Pembelajaran <i>Synchronous</i> Sesi Diskusi	167
Gambar 4.13 Dokumentasi Pembelajaran <i>Synchronous</i>	168
Gambar 4.14 Dokumentasi Pembelajaran <i>Asynchronous</i>	169
Gambar 4.15 Pola Pembelajaran Model PBL <i>Synchronous Asynchronous</i> Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan.....	195

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPS Mata Kuliah PKn.....	213
Lampiran 2 Rincian Pelaksanaan Kegiatan <i>Quasi Ekperimen</i> Pembelajaran Model PBL <i>Synchronous Asynchronous</i> dan Kemandirian Belajar	221
Lampiran 3 Rincian Kegiatan Pembelajaran Model PBL <i>Asynchronous</i>	227
Lampiran 4 Instrumen Observasi Civic Skills dan Civic Disposition	235
Lampiran 5 Intrumen Penelitian Test	242
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	246
Lampiran 7 Angket Kemandirian Belajar.....	249
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran <i>Synchronous</i>	251
Lampiran 9 Dokumentasi Tampilan Kegiatan Perkuliahan <i>Asynchronous</i>	259
Lampiran 10 Daftar Mahasiswa Prodi PPKn Unpas dan UM	262
Lampiran 11 Pengolahan data hasil penelitian	264

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Agus Suyitno. (2018). *Induktif, Deduktif, dan Abduktif*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Budiastuti, A. B. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Branson, M.S. (1999). *Making the Case for Civic Education: Where We Stand at the End of the 20th Century*. Washington: CCE.
- Cholisin. (2010). *Penerapan Civic Skills dan Civic Disposition dalam Mata Kuliah Prodi PKn*. Diskusi Terbatas Jurusan PKn Dan Hukum FISE, UNY, September, Hlm. 2-10.
- Donald J. Trefinger. (1980). *Fostering Independence And Creativity*.
- Gagne, R., Wager, Gollas, & Keller. (1974). *Principles Of Intructional Design*.
- Gonser, S. (2020). *Scaffolds That Deepen Independent Learning When teaching problem-based lessons , use thinking scaffolds to propel students toward greater expertise and*.
- Hezewijk, R. van. (2015). *Quasi-Experimentation*. Psychology Press.
- Jack R. Fraenckel, Wallen, H. (2012). *How To Design And Evaluate Research In Education*.
- Piskurich, G. M. (2006). *Rapid Instructional Design*. In *Rapid Instructional Design*.
<https://doi.org/10.1002/9781119207528>
- Priadana, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Pujiati, P., Rahmawati, F., & Rahmawati, R. (2019). *Modul Kurikulum & Pembelajaran dengan Pendekatan Hypercontent* (Issue February).
- Rosita. (2019). *Peran Ikatan Mahasiswa*. Padang. Fakultas Ilmu Agama UMP.
- Sudiatmaka, Adnyani. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan; Dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Depok. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Winataputra. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan; Refleksi Historis Epistemologi dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan*. Universitas Terbuka.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. In Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents.
[http://repository.uindatokarama.ac.id/204-int/1405/1/Teori-Teori Belajar Dan](http://repository.uindatokarama.ac.id/204-int/1405/1/Teori-Teori-Belajar-Dan)

JURNAL:

Abidin, Z. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn). 1(2).*

Adi, Y., Irwan, A., & Irfan, A. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Abstrak. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 128–139. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.533>

Agus Suyitno Nim/No. (2018). *Induktif, Deduktif, Dan Abduktif Makalah*.

Almujab, S., Ahman, E., Suwatno, & Kusnendi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dipadukan dengan Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Belajar Quizizz Konseptual., Prosedural dan Metakognitif. *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasadan Sastra Indonesia*, 12(1), 108–110. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/5321>

Anugerahwati, M. (2019). Integrating the 6Cs of the 21st Century Education into the English Lesson and the School Literacy Movement in Secondary Schools. *KnE Social Sciences*, 3(10), 165. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3898>

Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 6(11), 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>

Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>

Azziza, F. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Fasilitas Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Darimh Selama Covid-19 Kelas X AKL SMKN 1 Ngawi. *Pendidikan Akuntansi*, 1, 61. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/17684/17048>

Bahmueller, & F, C. (1992). *ED346016 1992-03-00 The Core Ideas of " CIVITAS : A Framework for Civic The Core Ideas of " CIVITAS : A Framework for*. 1–7.

Bosch, C., & Goede, R. (2019). *Self-directed learning: A conceptual overview* (Vol. 1).

<https://doi.org/10.4102/aosis.2019.bk134.01>

- Budiastuti, A. B. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Cahyono, C., Sukarlina, L., Mulyana, D., & Deni Normansyah, A. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Hukum Dan Konstitusi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 5(2), 270–280. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v5i2.106>
- Chaeruman, U. A. (2013a). Merancang Blended Learning yang Membelajarkan. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Sumber-Sumber Dan Teknologi Yang Tepat*, 1(1), 384–394. <http://ci.nii.ac.jp/naid/40016053415/en/>
- Chaeruman, U. A. (2013b). Merancang Model Blended Learning. *Jurnal Teknodik*, 17(4), 399. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.482>
- Chetty, P. (2016). Importance of research approach in a research. *Knowledge Tank*, 1–5. <https://www.projectguru.in/selecting-research-approach-business-studies/#:~:text=The research approach is a,the research problem being addressed.&text=the approach of data analysis or reasoning.>
- Cholisin. (2010). Penerapan Civic Skills dan Civic Disposition dalam Mata Kuliah Prodi PKn. *Diskusi Terbatas Jurusan PKn Dan Hukum FISE, UNY, September*, Hlm. 2-10.
- Darmawan, D., & Handayani, N. (2019). Peningkatan Sikap Percaya Diri Warga Belajar melalui Kegiatan Project Class pada Program Paket C. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i2.35549>
- Darmiyati. (2001). Pendekatan Pendidikan Nilai Secara Komprehensif Sebagai Suatu Alternatif Pembentukan Akhlak Bangsa. *Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 159–166.
- Dierking. (n.d.). *Learning Theory and Learning Styles: An Overview*. Journal Of Museum Education.
- Donald J. Trefinger. (1980). *Fostering Independence And Creativity*.
- Ersoy, E., & Başer, N. (2014). The Effects of Problem-based Learning Method in Higher Education on Creative Thinking. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3494–3498. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.790>
- Ertmer, P. A., & Simons, K. D. (2006). Jumping the PBL Implementation Hurdle: Supporting the Efforts of K–12 Teachers. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1).

<https://doi.org/10.7771/1541-5015.1005>

- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i2.4947>
- Farida Sekti Pahlevi. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–82. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>
- Gagne, R., Wager, Gollas, & Keller. (1974). *Principles Of Intructional Design*.
- Genareo, V. R., & Lyons, R. (2015). Problem-Based Learning: Six Steps to Design, Implement, and Assess. *Facultyfocus.Com*, 1–3. [https://www.facultyfocus.com/articles/instructional-design/problem-based-learning-six-steps-to-design-implement-and-assess/](https://www.facultyfocus.com/articles/instructional-design/problem-based-learning-six-steps-to-design-implement-and-assess/%0Ahttp://www.facultyfocus.com/articles/instructional-design/problem-based-learning-six-steps-to-design-implement-and-assess/)
- Gonser, S. (2020). *6 Scaffolds That Deepen Independent Learning When teaching problem-based lessons , use thinking scaffolds to propel students toward greater expertise and.*
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf)
- Hasbullah, M. N. (2022). Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Syinchronous, Asyinchronous, Dan Blanded Learning. *Jurnal Tunas Aswaja (JTA)*, 1(11), 67–80.
- Hezewijk, R. van. (2015). Quasi-Experimentation. *Psychology Press*.
- Irhandayaningsih. (2013). Menyikapi Dekandensi Moral Di Kalangan Generasi MudIrhandayaningsiha. *Humanika*, 17(1), 125–138. <https://media.neliti.com/media/publications/4995-ID-pendidikan-karakter-di-perguruan-tinggi-menyikapi-dekandensi-moral-di-kalangan-g.pdf>
- Isnawati, N., & Samian. (2010). Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Journals.Ums.Ac.Id*, 1, 128–144.
- Jack R. Fraenckel, Wallen, H. (2012). *How To Design And Evaluate Research In Education*.
- Jamaludin dan Sofia. (2021). Pengembangan Civic Knowledge Dan Literasi Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Case Method Pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 28. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i01.10083>

- John Watson. (2008). Development and validation of an analytical method for the determination of semicarbazide in fresh egg and in egg powder based on the use of liquid chromatography tandem mass spectrometry. *Analytica Chimica Acta*, 572(1), 113–120. <https://doi.org/10.1016/j.aca.2006.05.012>
- Jonassen, D. H., & Hung, W. (2008). All Problems are Not Equal: Implications for Problem-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 2(2), 10–13. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1080>
- Jordan, N. C., Hanich, L. B., & Uberti, H. Z. (2003). Mathematical thinking and learning difficulties. *The Development of Arithmetic Concepts and Skills: Constructive Adaptive Expertise*, 361–384. <https://doi.org/10.4324/9781410607218>
- Jumaini, J., Hertin, H. H., Nisfiyati, M., & Ibrahim, M. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta - Analisis. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.22373/jppm.v5i1.9805>
- Komalasari, K. (2011). Kontribusi Pembelajaran Kontekstual untuk Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik SMP di Jabar 1. *Mimbar*, XXVII(1), 47–55.
- Kruger, M., & Bester, R. (2013). Mobile learning: A kaleidoscope. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL*, 12(1), 239–247.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Lewis, M., & Ponzio, V. (2016). Character Education As the Primary Purpose of Schooling for the Future. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v4i2.92>
- Littlejohn, A., & Pegler, C. (2007). Preparing for blended e-Learning. In *Preparing for Blended e-Learning*. <https://doi.org/10.4324/9780203961322>
- Maiello, C., Oser, F., & Biedermann, H. (2003). Civic Knowledge, Civic Skills and Civic Engagement. *European Educational Research Journal*, 2(3), 384–395. <https://doi.org/10.2304/eeerj.2003.2.3.5>
- Martens, & Gainous, J. (2013). Civic education and democratic capacity: How do teachers teach and what works? *Social Science Quarterly*, 94(4), 956–976. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6237.2012.00864.x>

- Milya, S. (2020). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi Milya. *Journal of Islamic Education: Full_Vol 24_No_2_December_2020*, 24(2), 233–237. <https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>
- Moffat, P. (2009). Towards accomplishing the goal of the world of work through social studies instruction: possibilities and challenges. *UBRISA*, 1–12.
- Mulyati, T. (2016). Pendekatan Konstruktivisme Dan Dampaknya Bagi Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v1i2.2738>
- Murdiono, M. (2010). 5.
- Mustaji², S. A. Y. (2019). the Influence of the Problem Based Learning and Attitudess Towards Learning Outcomes for Mathematics. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.17977/um039v4i12019p001>
- Naibaho, L. (2019). The Effectiveness of Independent Learning Method on Students' Speaking Achievement at Christian University of Indonesia Jakarta. *Asian EFL Journal*, 28(1), 142–154.
- Nandha Risky, & Linda, R. (2022). Korupsi Di Indonesia : Tantangan Perubahan Sosial. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(1), 13–24.
- Narayana, I. W. G. (2016). Analisis terhadap hasil penggunaan metode pembelajaran synchronous dan asynchronous. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 4(1), 139–144. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1255>
- Natasya, Leuwol, V., & Gaspersz, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Mahasiswa Universitas Victory Sorong. *Jurnal Ekonomi, Sosial & ...*, 4(4), 133–140.
- Nisa, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Sikap Positif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di SMP NU Dukuhjati Krangkeng-Indramayu. *PEDIAMATIKA: Journal of Mathematical Science and Mathematics Education*, 01(01), 145–155.
- Nurlaila, N., Suparmi, & Sunarno, W. (2013). Pembelajaran Fisika Dengan Pbl Menggunakan Problem Solving Dan Problem Posing Ditinjau Dari Kreativitas Dan Keterampilan Berpikir. *Inkuiiri*, 2(2), 114–123. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>
- Olusegun, S. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education Ver. I*, 5(6), 2320–7388.

<https://doi.org/10.9790/7388-05616670>

- Pangalila, T. (2017). *Peningkatan Civic Disposition Siswa Melalui pkn*. 7, 91–103.
- Piskurich, G. M. (2006). Rapid Instructional Design. In *Rapid Instructional Design*.
<https://doi.org/10.1002/9781119207528>
- Polapa, I. (2015). Pengembangan model pembelajaran partisipatif andragogis untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar. *Irfani*, 11(I), 59–88.
- Pratiwi, V. D., & Wuryandani, W. (2020). Effect of Problem Based Learning (PBL) Models on Motivation and Learning Outcomes in Learning Civic Education. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 401. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.21565>
- Priadana, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Pujiati, P., Rahmawati, F., & Rahmawati, R. (2019). *Modul Kurikulum & Pembelajaran dengan Pendekatan Hypercontent* (Issue February).
- Putrawan, A., Ayuni, D., & Apsari, R. (2021). Synchronous and Asynchronous Setting in Online Learning to Increase Vocational Students' Motivation in Mathematics: Comparative Studies. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 12(2), 227–237.
<https://doi.org/10.15294/kreano.v12i2.32365>
- Putu Adi Suputra, Nunuk Suryani, P. S. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anatomi Mahasiswa (Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 80–91.
- Qualifications and Curriculum Authority. (1998). Education for Citizenship and the Teaching of Democracy in Schools. *Teaching Public Administration*, 19(2), 46–49.
<https://doi.org/10.1177/014473949901900204>
- Rahayu, D. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahasiswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 85–99. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2519>
- Rinjani, R. (2014). Studi Tentang Golongan Putih (Golput) Dalam Pilkada Gubernur Kaltim 2013 Di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(4), 3469–3481.
- Riyana, C. (2017). Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21. *Reasearch Gate*, October, 1–16. <https://www.researchgate.net/publication/320555649>

Rosita. (2019). *16*.

Sajiatmojo. (2021). Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 229–235. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>

Sari, P. R. (2020). Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *10* (1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Semiono Raharjo. (2022). Problem Based Learning Berbantuan Google Classroom dan Google Meet. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 1(01), 32–37. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i01.13>

Sikandar, A. (2016). John Dewey and His Philosophy of Education. *Journal of Education and Educational Development*, 2(2), 191. <https://doi.org/10.22555/joeed.v2i2.446>

Sofyan, H. (2016). Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smk Problem Based Learning in the 2013 Curicullum. 6(3), 260–271.

Stockwell, B. R., Stockwell, M. S., Cennamo, M., & Jiang, E. (2015). Blended Learning Improves Science Education. *Cell*, 162(5), 933–936. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2015.08.009>

Sudarman. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Blended Learning Terhadap Perolehan Belajar Konsep Dan Prosedur Pada Mahasiswa Yang Memiliki Self-Regulated Learning Berbeda. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 21(1), 107–117.

Sugiarto, B. A. T. (2022). *Gen Zers ' Stances on the Role of Religion : 7*(1), 135–152.

Sumartini, T. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270>

Supriadi, & Mustafa, M. (2019). Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Google Classroom Pada Mata Kuliah Rekayasa Sistem Audio. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM 2019*, 777–787.

Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Karang Jalak I Dalam Pembelajaran Tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 51–59. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i2.2407>

Trilling, F. (2009). Bernie Trilling, Charles Fadel-21st Century Skills_ Learning for Life in Our Times -Jossey-Bass (2009). *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 243.

- Tyas, M. A., Nurkamto, J., Marmanto, S., & Laksani, H. (2019). *Developing Higher Order Thinking Skills (HOTS) – Based Questions: Indonesian EFL Teachers' Challenges*. 2(1), 52–63. <https://doi.org/10.17501/26307413.2019.2106>
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Tecnoscienza*, 2(1), 43–52.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami, S., Pitra, D. H., Jambi, U., Muhammadiyah, U., Bungo, M., & Skill, C. (2023). *Pembentukan Civic Skill Mahasiswa Melalui Pembelajaran E-Issn 2621-0703 P-Issn 2528-6250*. 8(1), 186–193.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori%20Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf)
- Wardan Suyanto, Nafiah Yunin Nurun. (2017). Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Wardana, A. Y., Fitri, A. A., Lunggana, H. Z., Neisha, K., Fathurrachman, M., Wijaya, R., Rozak, A., & Insani, N. N. (2023). *Analisis pembelajaran Synchronous dan meningkatkan Civic Competence di Sekolah Asynchronous dalam*. 2(2), 78–87.
- Windia Hadi, Ayu Faridiilah, I. H. (2020). Pengembangan Instrumen Hots Aspek Kemampuan Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematis Bagi Calon Guru Matematika. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Wulandari, T., Suharno, S., & Triyanto, T. (2018). Field Trial Analysis of Teaching Material Civic Education Based on Problem Based Learning (PBL) to Improve Student's Outcome. *International Journal of Educational Methodology*, 4(4), 259–265. <https://doi.org/10.12973/ijem.4.4.259>